

**PENGARUH MELANTUNKAN
SHOLAWAT TERHADAP TINGKAT NYERI PEMBERIAN
OBAT SECARA INJEKSI IV PADA ANAK PRASEKOLAH
DI RSU HAJI MEDAN**

**Masita Humayiroh, Yuliatil Adawiyah*, Rosanti Muchsin, Irwan Agustian, Dirayati
Sharfina, Masdalifa Pasaribu**

Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: yuliatil.adawiyah@gmail.com

Abstrak

Nyeri pada anak merupakan suatu respon fisiologi anak yang berhubungan dengan aktifitas system saraf simpatik. Distraksi merupakan teknik pengendalian nyeri yang paling efektif untuk diterapkan pada anak-anak dan berhasil mengurangi nyeri serta kecemasan dengan cara mengalihkan perhatian anak-anak dari stimulus nyeri pada perawatan invasif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tehnik distraksi melantunkan sholawat terhadap tingkat nyeri pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit Umum Haji Sumatera Utara. Penelitian ini adalah menggunakan jenis pra-eksperimen Desain yang digunakan yaitu *One Group Pre-Post Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di usia pra sekolah yang akan dilakukan pemberian obat injeksi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana memiliki kriteria inklusi seperti usia 3-6 tahun, beragama islam, memiliki kesadaran penuh, dapat berkomunikasi dengan baik dan anak yang akan mendapatkan suntikan injeksi dengan jumlah 30 responden. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik uji wilcoxon. Hasil penelitian didapatkan data bahwa sebelum diberikan tehnik distraksi pada anak mayoritas responden mengalami tingkat nyeri paling rendah yaitu sedikit nyeri sebanyak 2 orang (6.7 %). Dan mayoritas anak mengalami nyeri sedikit lebih banyak 17 orang yaitu (56.7%). Dan setelah diberikan tehnik distraksi mendengarkan shalawat pada anak usia prasekolah mayoritas responden mengalami sedikit nyeri sebanyak 24 orang (80.0%). Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: terdapat nilai $p < 0,001$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh tehnik distraksi melantunkan shalawat terhadap tingkat nyeri pada anak usia prasekolah

Kata kunci: distraksi; nyeri; anak prasekolah

Abstract

Pain in children is a physiological response of children associated with the activity of the sympathetic nervous system. Distraction is the most effective pain control technique to be applied to children and successfully reduces pain and anxiety by diverting children's attention from painful stimuli to invasive treatments. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the distraction technique of listening to players on pain levels in preschool aged Children at Haji Hospital North Sumatra in 2022. This research is using a pre-experimental type. The design used is onegroupPre-PostTest. The population in this study were all children of pre-school age who would be given injection drugs. The sampling technique used PurposiveSampling which has inclusion criteria such as age 3-6 years, Muslim, has full awareness, can communicate well and children who will receive injection with a total of 30 Respondents. Analysis of the data used in this study using the wilcoxon test. The results of the study obtained data that before being given distraction techniques to children the majority of respondents experienced the lowest level of pain, which was slightly more painful as many as 2 people (6.7%). And the majority of children

experienced a little more pain as many as 17 People (56.7%). and after being given the distraction technique of listening shalawat to preschool age children the majority of Respondents experienced a little pain as many as 24 People (80.0%).

From the research that has been done, it can be concluded that: There is a P Value= < 0,001 then Ho is rejected Ha is accepted, meaning that there is an influence of the distraction technique of listening to shalawat on pain levels in preschool age children.

Keywords: *distraction, pain, preschool*

Pendahuluan

Pengalaman anak selama hospitalisasi memiliki stresor yang menjadi krisis pertama yang harus dihadapi, stresor utama dari hospitalisasi antara lain adalah perpisahan, kehilangan kendali, cedera tubuh, dan nyeri. Pengalaman yang tidak terduga dan menjalani prosedur yang menyebabkan anak merasa nyeri. Salah satu stimulasi yang dapat merangsang rasa nyeri saat di rumah sakit terutama pada anak – anak adalah pelaksanaan prosedur yang di dapatkan oleh anak yang menjalani hospitalisasi yaitu pengambilan darah, pemberian obat injeksi, pemasangan infuse dan lainnya (Sarfika, et.al., 2015).

Menurut *World Health Organization (WHO)* 2016, menjelaskan bahwa 80% anak – anak yang mengalami perawatan di rumah sakit merasakan kecemasan. Berdasarkan data dari amerika serikat di perkirakan lebih dari 5 juta anak prasekolah mengalami hospitalisasi dan lebih dari 50 % dari jumlah tersebut anak usia prasekolah mengalami kecemasan dan stress. Menurut UNICEF jumlah anak usia pra sekolah di 3 negara terbesar dunia mencapai 148 juta dan 958 anak dengan insiden anak yang di rawat di rumah sakit 57 juta anak setiap tahunnya dimana 75% mengalami trauma berupa ketakutan dan kecemasan saat menjalani perawatan (Supardi & Andayani, 2021).

Nyeri merupakan sumber utama stress bagi anak dan keluarga mereka dan juga penyedia perawatan kesehatan. Nyeri dapat diartikan sebagai suatu individu. Tingkatan nyeri tergantung pada perkembangan kognitif, untuk anak yang lebih dari 6 tahun maka penilaian nyeri dapat diungkapkan atau dilaporkan secara langsung. Sedangkan untuk anak usia kurang dari 6 tahun, skala nyeri perilaku bisa digunakan juga (Purnamasari & Aprilyanti, 2020).

Pengurangan nyeri merupakan kebutuhan dasar dan manajemen nyeri pada anak. Metode pengurangan nyeri yang dapat di kelompokkan menjadi dua kategori yaitu nonfarmakologi dan farmakologi, farmakologi merupakan teknik mengurangi nyeri menggunakan obat-obatan, nonfarmakologi merupakan teknik mengurangi nyeri tanpa menggunakan obat-obatan seperti teknik distraksi (Asriani et.al,2017).

Salah satu metode distraksi yang dapat digunakan adalah distraksi spiritual yaitu melantunkan Shalawat. Sholawat mempunyai manfaat untuk menghilangkan kesulitan dan rasa kecemasan yang di derita seseorang. Di kalangan Umat islam, keyakinan kepada Allah SWT dapat membantu apabila seseorang mengalami masalah atau sakit, mereka percaya bahwa permohonan mereka akan di terima sehingga dapat membantu mereka untuk memperkuat jiwa, tubuh dan fikiran, sehingga sistem saraf otonom berkurang dan menurunkan respon fisiologis (Primanda, et.al., 2019).

Berdasarkan survey awal yang didapatkan di RSUD Haji Medan, pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai Desember sebanyak 670 pasien anak yang terdiri dari 399 laki – laki dan 271 perempuan. Sedangkan pada tahun 2023 dari bulan Januari sampai Februari 2023 sebanyak 94 pasien anak yang terdiri dari 37 perempuan dan 57 laki – laki. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di Ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Umum Haji Medan, penelitian yang berkaitan dengan distraksi Sholawat saat pemberian obat injeksi pada anak belum pernah dilakukan. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk pengaruh teknik distraksi melantunkan sholawat terhadap nyeri pemberian obat secara injeksi pada pasien anak prasekolah di RSUD Haji Medan.

Metode Penelitian (Time New Roman, 12 pt, Bold, before 24 after 18 pt)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra eksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Tidak ada kelompok pembanding (Kontrol) dalam penelitian ini, hanya dilakukan observasi pertama (*Pretest*) yang memungkinkan menguji suatu perubahan-perubahan yang setelah terjadinya eksperimen (*Posttest*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di usia pra sekolah (3-6 tahun) yang mau dilakukan pemberian obat injeksi di Rumah Sakit Umum Haji Medan dengan jumlah anak-anak sebanyak 94 orang. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi anak tidak memiliki komplikasi dan dapat berkomunikasi dengan baik. Besar sampel berjumlah 30 responden dengan menggunakan rumus slovin. Instrumen penelitian ini menggunakan *Wong Baker Face Scale* untuk mengkaji nyeri anak. Analisa data menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden dalam penelitian meliputi usia dan jenis kelamin anak. Data karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

Data Demografi	Frekuensi	Persentase%
Usia		
3-4 Tahun	17	56.7
5- 6 Tahun	13	43.3
Total	30	100.0
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	14	46,7
Perempuan	16	53.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 1 mayoritas umur responden berkisaran 3-4 tahun yaitu sebanyak 18 responden (56,7%). Sementara berdasarkan jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin perempuan yakni sebesar 16 responden (53,3%).

Tabel 2. Pengaruh Teknik Distraksi Mendengarkan Shalawat Terhadap Tingkat Nyeri Pemberian Obat Secara Injeksi Pada Anak Prasekolah Di Rumah Sakit Umum Haji Medan

	Mean Rata-rata	Mean	Z	P-Value
Pre	3.3			
		15.5	-4.920<	0.001
Post	1.8			

Berdasarkan tabel 2. didapatkan bahwa nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan teknik distraksi mendengarkan shalawat terhadap tingkat nyeri memiliki perselisihan nilai yaitu 15.5 dengan nilai p value = <0,001 maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh teknik distraksi mendengarkan shalawat terhadap tingkat nyeri pemberian obat secara injeksi pada Anak Prasekolah Di Rumah Sakit Umum Haji Medan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ErnaUkfiana (2016), Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil dari perhitungan p value adalah $0,000 < \alpha (0,1)$, Hal ini menunjukkan bahwa 0,000 lebih kecil dari 0,1. Dengan demikian H_0 yang menyatakan ada pengaruh distraksi mendengarkan ngaji dan sholawat terhadap nyeri pada anak smk yaitu ditolak dan H_1 diterima. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh sholawat dan ngaji terhadap tingkat nyeri yang dirasakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dewi Rahayu (2017) tentang Pengaruh memejamkan mata serta mendengarkan sholawat dan lagu religi terhadap penurunan nyeri pada siswi SD Sakinah Semarang didapatkan hasil nilai p value 0,000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara mendengarkan lagu religius dengan penurunan nyeri. Keadaan tersebut menyatakan bahwa adanya perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan distraksi.

Menurut asumsi peneliti bahwa seseorang yang mengalami nyeri yang disebabkan oleh berbagai faktor gangguan psikologis yaitu seperti: cemas yang berlebihan, yang merupakan penyebab bagi seorang sulit untuk mengendalikan rasa nyeri, dan oleh karena itu perlu melakukan berbagai pengobatan terutama secara nonfarmakologi yaitu melakukan tehnik distraksi karena dapat menurunkan tingkat.

Kesimpulan

Akhir dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh teknik distraksi melantunkan shalawat terhadap tingkat nyeri pemberian obat secara injeksi pada Anak Prasekolah Di Rumah Sakit Umum Haji Medan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh tehnik distaksi atau seperti membaca buku, terapi bermain dan tehnik distraksi lainnya terhadap nyeri pada anak usia prasekolah

sehingga dapat dikembangkan sebagai pembanding efektif pada tingkat nyeri pada anak usia prasekolah.

Referensi

- Azhar, Y C. (2017). "Perspektif shalawat di dalam al-qur'an dan al-hadits serta implikasinya di dalam penafsiran dan penetapan hukum." Basis 1, no. 1
- Bashir, H. et al., 2016. Comparison of hematological parameters in untreated and treated subclinical hypothyroidism and primary hypothyroidism patients. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 26(4), hal.172–178.
- Colin, Vellyza., Keraman, B., Dwianamaydinar, D., & Prasensi, M. (2020). Pengaruh Teknik Distraksi Menonton Kartun Animasi terhadap Penurunan Skala Nyeri Saat Injeksi pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(1), 43-50
- Haris, H.N dkk. (2018). Pengaruh distraksi visual terhadap tingkat nyeri pada anak usia pra sekolah saat pemasangan infus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 14 Nomor 2*.
- Irwan, Muhammad, dkk. (2021). Penanganan Nyeri Dengan Teknik Distraksi Pada Pemasangan infus Anak : Literature Review, *Journal of Health, Education and Literacy*, Vol 4 No 1 September 2021.
- Irmayani.(2018). Pengaruh teknik distraksi terhadap skala nyeri pada tindakan pemasangan infus diruangan perawatan anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 12 Nomor 5*.
- Judha, M., & Fauziah, S.A. (2019). *Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Laili, N. (2019). *Pengaruh Sholawat Nissa Sabyan Terhadap Minat Bersholawat Santriwati Pondok Pesantren Nurul Karomah Bangkalan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Maharezi, (2014). *Pengaruh Teknik Distraksi terhadap perubahan nyeri saat pemasangan infus pada anak di Wilayah Krja Puskesmas bulakan balai kandi, kota Nan IV, payakuman Barat*. Fakultas Kesehatan & MIPA Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.
- Purnamasari, E. R. W., & Aprilyanti, N. (2020). Menonton Animasi Rainbow Menurunkan Skala Nyeri Saat Prosedur Invasif Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(2), 193-203
- Purwati, H.N dkk (2010). Pengaruh teknik distraksi terhadap penurunan tingkat nyeri saat pemasangan infus pada anak. *Jurnal keperawatan Indonesia*, volume 13, nomor 1,
- Rika Sarfika, dkk (2015). Pengaruh Teknik Distraksi Menonton Kartun Animasi Terhadap Skala Nyeri Anak Usia Prasekolah Saat Pemasangan Infus Di Instalasi Rawat Inap Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Ners Jurnal Keperawatan Volume 11, No. 1, Maret 2015* : 32-40
- Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2017 - Publikasi*
(<https://www.bps.go.id/publication/2017/12/28/5dc3593b43f3d4ac1fb77324/statistik-kesejahteraan-rakyat-2017.html>)
- Susilo, I & Sekti, S.K . (2019). Pengaruh distraksi audio visual terhadap tingkat nyeri saat pemasangan infus pada anak. Vol. 3 No. 5

- Sarfika, R. (2015). pengaruh teknik distraksi menonton kartun animasi saat pemasangan infus pada anak pra sekolah. ners jurnal keperawatan volume 11,no 1hal .32-40 .
- Suzzana, Henny . (2019), Manajemen Nyeri pada Anak : Panduan Praktik Perawat, Buku Kedokteran EGC
- Syovia , Vivi, dkk. (2021), Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Kecemasan Pada Anak Pra sekolah, Jurnal Kesehatan Mercusuar ,Vol. 4 No. 2 Oktober 2021.